BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA YASMU Manyar Gresik

YASMU adalah sebuah lembaga perguruan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di tingkat lanjutan yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan dan pengajaran 'ala Ahli Sunnah Wal Jamaah.

Perguruan YASMU didirikan pada tahun 1965. Oleh perguruan wakil cabang Nahdlatul Ulama' Manyar bersama tokoh masyarakat Manyar, mengingat pada waktu itu di wilayah kecamatan Manyar belum ada sekolah lanjutan, kecuali di Sembayat ada SMP Wali Songo. Sehingga bagi anak-anak yang telah lulus dari sekolah tingkat dasar baik MA YASMU Manyar Gresik maupun SD, kalau mereka ingin melanjutkan terpaksa harus ke Gresik.

Pada awal berdirinya Perguruan YASMU belum mempunyai gedung sendiri, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ditempatkan di SDN Manyarrejo, Bank (koperasi) dan di galangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

milik H. Wafik. Begitu juga keadaan muridnya masih minim sekali adapun jenjang pendidikannya PGA 4 tahun.

Setelah jumlah siswanya semakin banyak, maka pengurus Majelis Cabang Nahdlatul Ulama' bersama para tokoh masyarakat Manyar sepakat untuk mendirikan sendiri yang peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak K.E. Sahlan (almarhum)setelah gedung selelsai kemudian diresmikan penggunaannya oleh Bapak K.H. Usman (almarhum) dari Sawah Puluh (Surabaya). Dalam perkembangan selanjunya perguruan YASMU mengalami perubahan dari perkembangan antara lain:

- 1. Tahun 1968 PGA 4 tahun dirubah menjadi PGA 6 tahun.
- 2. Tahun 1979 dari PGA 6 tahun berubah menjadi MTs dan MA.
- 3. Tahun 1980 didirikan Sekolah Lanjutan Pertama (SMP).
- 4. Tahun 1982 mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mengenai batas-batas yang melingkupi MA YASMU Manyar Gresik adalah sebagai berikut :

Sebelah Barat : Gedung SDN

Sebelah Timur : Rumah Penduduk

Sebelah Selatan : Rumah Sakit BKIA

Sebelah Utara

: Rumah Penduduk

Adapun YASMU Manyar Gresik didirikan tepatnya pada tahun 1974, kemudian secara resmi diizinkan oleh Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur dengan No. : Im. 3/193/C/78 pada tanggal 25 Agustus 1978.

Pada tanggal 24 Maret 1994 MA YASMU Manyar Gresik diakriditas menjadi status DIAKUI dengan nomor : E.IV/29/1994 adalah pengakuan pemerintah terhadap MA YASMU Manyar Gresik sampai saat ini.1

2. Letak Geografis

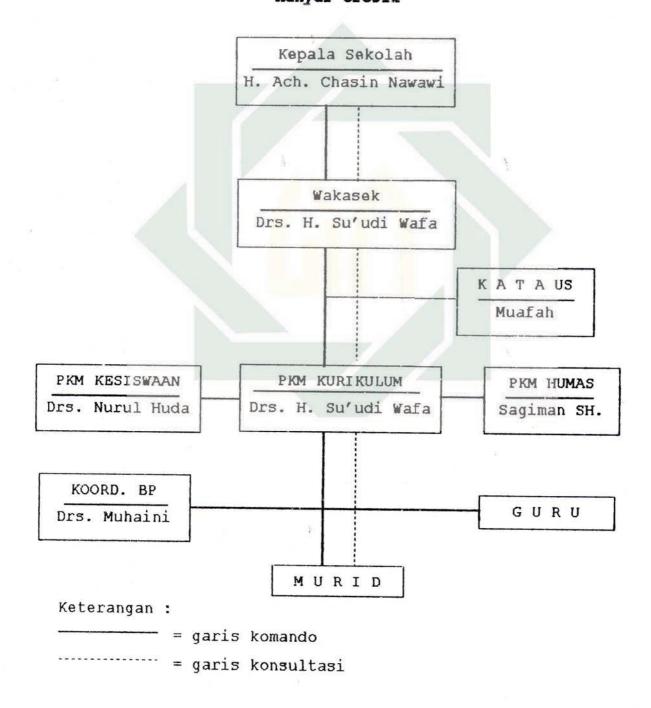
MA YASMU Manyar Gresik terletak di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Lembaga sekolah ini dekat dengan Rumah Sakit BKIA, kurang lebih 5 meter.

Adapun luas areal tanah yang dimiliki MA YASMU Manyar Gresik adalah 1080 m², luas ini dapat dibagi untuk gedung luasnya 545 m².

¹ Sumber Data : Dokumen tahun 1996

3. Struktur Organisasi MA YASMU Manyar Gresik

TABEL I
Struktur Organisasi MA YASMU
Manyar Gresik



4. Keadaan Guru dan Karyawan MA YASMU Manyar Gresik

Mengenai staf tenaga edukatif (guru) di MA YASMU Manyar Gresik adalah 21 guru sedangkan karyawannya adalah 5 orang karyawan, lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini :

TABEL II

Data Guru dan Karyawan MA YASMU

Manyar Gresik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Ket.
01	H. Ach. Cahsin Nawawi	Sarjana Muda	Kepsek.
02	Drs. H. Su'udi Wafa	S1	Wakasek
03	Zainul Arifin	MA	Guru
04	Achsan Syafi'i	MA	Guru
05	Sudjono, BA.	S1	Guru
06	Slamet Riyadi	Akademi	Guru
07	Sagiman SH.	S1	Guru
80	Dra. Masfufah	S1	Guru
09	Drs. Saudi Rahman	S1	Guru
10	M. Azil	S1	Guru
11	Much. Ichsan	S1	Guru
12	Drs. Nurul Huda	s1	Guru

13	Drs. A. Zaidun	S1	Guru
14	Dra. Sa'adah	S1	Guru
15	Drs. Muhaini	S1	Guru
16	Ah. Thohari	s1	Guru
17	Ainul Ma'arif	SM	Guru
18	Dra. Afriatul Hanik	S1	Guru
19	Dra. Nanik Mujiati	S1	Guru
20	Drs. Fitrul Azmi	S1	Guru
21	Drs. Zainul Arifin	S1	Guru
22	Muafah	MA	Kataus
23	Ach Munir	MA	Ta. Us
24	M. Syaifullah	SMA	Ta. Us
25	Wasi'atur Rohmah	SMA	Ta. Us
26	Saromah		Pesuruh

Sumber Data : Diambil dari kantor Tata Usaha MA YASMU Manyar Gresik

5. Keadaan Siswa-Siswi MA YASMU Manyar Gresik

Pada tahun ajaran 1997-1998 MA YASMU Manyar Gresik jumlah siswa-siswinya mencapai 200 peserta didik, yang terdiri dari kelas satu, dua dan tiga. Tetapi didalam penelitian ini hanya kelas satu dan dan tiga. dua, sebagaimana di tabel berikut ini :

Tabel III

Jumlah Siswa-Siswi MA YASMU Manyar Gresik

Kelas 1,2 dan 3 Tahun Ajaran 1997-1998

		Jenis I	Kelamin	
No	Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I - A	20	23	43
2.	I - B	20	25	45
3.	I - C	13	25	38
4.	II - A	17	30	47
5.	II - B	14	29	43
6.	III - IPA	14	20	34
7.	III - IPS	18	20	38
Ju	mlah	116	172	288

Sumber Data : Diambil dari kantor Tata Usaha MA YASMU Manyar Gresik

6. Keadaan sarana dan perlengkapan MA YASMU Manyar Gresik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel berikut ini :

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana MA YASMU Manyar

Gresik

No	Jenis Barang	Juml.ah	Kondisi
1	Bangunan Sekolah	1 unit	Baik
2	Ruangan Kelas	20 lokal	Baik
3	Ruang Laboratorium	1 buah	Baik
4	Ruang Koperasi	1 buah	Baik
5	Ruang OSIS	1 buah	Baik
6	Ruang Kep. Sek.	1 buah	Baik
7	Ruang Guru	1 buah	Baik
8	Kamar Mandi/WC	4 buah	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
10	Ruang UKS dan BP	1 buah	Baik
11	Kantin	2 buah	Baik
12	Almari	5 buah	Baik
13	Kursi	30 buah	Baik
14	Меја	2 buah	Baik
15	Jam Dinding	2 buah	Baik
16	Pesawat Telepon	1 buah	Baik
17	Komputer + Printer	10 buah	Baik
18	Tape Recorder	1 buah	Baik

Sumber Data : Diambil dari kantor Tata Usaha MA YASMU Manyar Gresik 7. Susunan Program Pengajaran dan Pembagian Waktu Tahun Ajaran 1997-1998 di MA YASMU Manyar Gresik.

Tabel V
Program Pengajaran dan Pembagian Waktu
Tahun 1997-1998 di MA YASMU Manyar Gresik

Но	Mata Pelajaran	Jumlah Jam / Kel		
		I	II	
	Umum			
1.	PPKN	2	2	
2.	Agama			
	a. Qur'an Hadits	2	2	
	b. Fiqih	2	2	
	c. Aqidah Akhlak	1	1	
3.	Bahasa & Sastra			
	Indonesia	3	3	
4.	Sejarah Nasional dan			
	Umum	2	2	
5.	Bahasa Arab	2	2	
6.	Bahasa Inggris	4	4	
7.	Penjaskes	2	2	
8.	Matematika	5	5	
9.	IPA			

	a. Fisika	5	5
	b. Biologi	4	4
	c. Kimia	3	3
10.	IPS		
	a. Ekonomi	3	3
	b. Sosiologi	1995 1	-
	c. Geografi	2	2
11.	Pendidikan Kesenian		
AC	Khusus	2	2
12.	Manteq	-	-
13.	Balaghah	1	1
14.	Nahwu	2	2
15.	Shorof	1	1
16.	Insya'	2	2
17.	Ushul Fiqh	1	1

Sumber Data : Diambil dari kantor Tata Usaha MA YASMU Manyar Gresik

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data yaitu tentang pengelolaan kelas dan proses belajar siswa. Data pertama dan kedua kami peroleh dari observasi atau pengamatan terhadap 7 guru mata

pelajaran pendidikan agama Islam dan semua siswa MA YASMU Manyar Gresik.

1. Kriteria Skor

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila berupa data kualitatif misalnya baik, cukup atau kurang, maka data tersebut bisa diberi simbol angka yang menunjukkan tingkatan. (Suharsimi Arikunto, 1993, hal. 92)

Adapun kriteria skor yang penulis pakai dalam data, sebagai berikut:

Kategori B = Baik : 3

C = Cukup : 2

K = Kurang : 1

Tabel VI Wama-nama Guru PAI

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	H. Ach. Chasin Nawawi	Ushul Figh
2.	Drs. Ha. Su'udi Wafa	Nahwu Shorof
З.	Drs. Nurul Huda	Agidah Akhlak
4.	Achsan Syafi'i	Figh
5.	Ah. Thohari	Bahasa Arab/Insya'
6.	Zainul Arifin	Manteq/Al-Qur'an Hadits
7.	Drs. Zaidun	Balaghah

Tabel VII Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pengelolaan Kelas

lo.	Indikator-indikator yang diobservasi		rea	daar	1
		В	C	K	Σ
Ι	Merencanakan pengelolaan kegiatan	20000			1
	belajar mengajar				1
	a. Merumuskan TPK	21	-	-	21
	b. Menetukan metode	18	2	-	20
	c. Menentukan langkah-langkah mengajar	9	8	_	17
	d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	9	8		17
II	Merencanakan pengorganisasian bahan				
	pengajaran				
	a. Berpedoman pada bahan pengajaran yang	21	1	-	21
	tercantum dalam kurikulum				
	b. Memilih dengan tepat bahan yang	6	10		16
	sesuai dengan karakteristik siswa				1
1	c. Menyusun bahan pengajaran sesuai	9	8	_	17
	dengan taraf kemampuan berpikir siswa				1 1,
II	Merencanakan penggunaan alat dan metode				
- 1	pengajaran				
	a. Menentukan pengembangan alat	9	8	_	17
-	pengajaran)		1,
	b. Menentukan media pengajaran	9	8	_	17
	c. Menentukan sumber pengajaran	12	6	_	18
			J		10
7	Menata Lingkungan Belajar				_
1	a. Manata kondisi fisik	_	14	_	14
	b. Menata kondisi sosio-emosional				19

		241	106		347
	b. Membuat alat penilaian hasil belajar	-	14	-	14
	a. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prestasi penilaian	-	14	-	14
VI	Merencanakan penilaian pretasi murid untuk kepentingan pengajaran				
	d. Menuntut tanggung jawab siswa	21	-	-	21
	c. Memusatkan perhatian kelompok	21	-	-	21
	b. Membagi perhatian	21	-	-	21
	a. Bersikap tanggap	21	-	-	21
V	Menciptakan ilkim belajar mengajar yang kohensip (seerasi)				
	c. Menata kondisi orgasional	21			21

Tabel VIII

Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Proses Belajar Siswa

No.	Indikator-indikator yang diobservasi		Kea	daan	
		В	C	K	Σ
I	Pre Test				
	a. Siswa yang menjawab salam	21	-	-	21
	b. Absensi (kehadiran siswa)	12	6	-	18
	c. Siswa menyiapkan perleengkapan				
	belajar	9	8	-	1
	d. Siswa merespon Guru	12	6	-	18
	e. Siswa mengulang pelajaran lalu	9	8	-	1
II	Proses	1			
	a. Siswa menerima pelajaran	15	4	-	119
	b. Siswa mencatat pokok bahasan	21	-	-	2
	c. Siswa mengamati peeragaan guru	21	-	-	2
	d. Siswa mendengarkan keterangan guru	12	6	-	1
	e. Siswa memperhatikan contoh-contoh			1	1
	yang diberikan guru	12	6	-	1
	f. Siswa memahami materi yang				1
	disampaikan guru	9	8	_	1
- 1	g. Siswa mencari dan memberi informasi	9	8	_	1
	h. Siswa bertanya pada guru atau kepada				1
1	siswa lain	15	4	_	1
1	i. Siswa mengajukan pendapat atau				1
	komentar kepada guru atau siswa lain	12	6	-	11
	j. Siswa diskusi atau memecahkan masalah	12	6	-	11
- 1	k. Siswa mengerjakan tugas yang				
1	diberikan guru	15	4	-	119
1	1. Siswa memanfaatkan sumber belajar				
	yang ada	21	-	-	2:
	m. Siswa memperbaiki pekerjaan rumahnya	15	4	-	19
1	n. Membuat kesimpulan sendiri tentang				
	pelajaran yang diterimanya	15	4	-	19
		260	102		362

C. Analisa Data

Maksud dari analisa data adalah untuk menguji hipotesis tentang korelasi antara pengelolaan kelas dengan proses belajar siswa pendidikan agama Islam di MA YASMU Manyar Gresik. Dalam hal ini menggunakan pendekatan "Statistik" yang menjelaskan ada dan tidaknya hubungan dua variabel tersebut diatas. Untuk menganalisa peenulis menggunakan rumus "Korelasi Product Moment" yang dengan menggunakan angka kasar yang terformulasikan berikut ini:

$$r \times Y = \frac{\sum XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}) (\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N})}}$$

Untuk perhitungan koefesien antara pengelolaan kelas dengan proses belajar siswa pendidikan agama Islam dengan menggunakan rumus korelasi product moment dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IX

Tabel Kerja Untuk Mencari Korelasi

Dengan Rumus Angka Dasar

No	х	Y	X ²	Y ²	XY
1.	46	57	2116	3249	2565
2.	54	54	2916	2916	2916
3.	54	43	2916	1849	2322
4.	46	57	2116	3249	2622
5.	50	44	2500	1936	2200
6.	47	57	2209	3249	2679
7.	50	50	2500	2500	2500
Total	347	362	17273	18948	18047

Keterangan:

Kolom 1 : jumlah kelas, N=7

Kolom 2 : jumlah score X, diperoleh X = 347

Kolom 3 : jumlah score Y, diperoleh Y = 362

Kolom 4 : jumlah score X, diperoleh $X^2 = 17273$

Kolom 5 : jumlah score Y, diperoleh $Y^2 = 18948$

Kolom 6 : jumlah score XY, diperoleh XY = 18047

Setelah nilai-nilai tersebut diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment, adalah sebagai berikut:

$$rXY = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

$$= \frac{18047 - \frac{(347)(362)}{7}}{\sqrt{(17273 - \frac{(347)^2}{7})(18948 - \frac{(362)^2}{7})}}$$

$$= \frac{18047 - 17944}{\sqrt{(17273 - 17201)(18948 - 18720)}}$$

$$= \frac{103}{\sqrt{(72)(228)}}$$

$$= \frac{103}{128}$$

$$r XY = 0.80$$

Setelah kita ketahui nilai korelasi tersebut. Selanjutnya konsultasikan dengan "r" tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% dengan melihat N=7. Dalam tabel "r" pada taraf signifikan 1% tercantum bilangan 0,798. Sedangkan pada taraf

signifikan 5% tercantum bilangan 0,666. Ini berarti "r" yang kita peroleh lebih besar dari "r" tabel dengan perbandingan sebagai berikut : 0.80 > 0.798 dan 0.80 > 0.666.

Karena "r" yang diperoleh berada diatas signifikasinya, maka nilai "r" yang kita peroleh merupakan korelasi signifikan, dengan demikian kita menolak korelasi nihil yang berbunyi bahwa Tidak ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan proses belajar siswa, dan menerima hipotesis kerja yang berbunyi Ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan proses belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengukur adalah korelasinya antara pengelolaan kelas dengan proses belajar siswa di MA YASMU Manyar Gresik. Maka nilai "r" yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" yang telah ditetapkan, dalam hal ini penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya nilai "r"	"Interprestasi"
Antara 0,800 s/d 1,000	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah

Antara 0,000 s/d 0,200

Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari kriteria yang telah ditetapkan diketahui bahwa nilai 0,8 berada diantara 0,800 - 1,000 yang berarti bertaraf tinggi.

Berdasarkan analisa diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
- 2. Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
- Korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk kategori tinggi
- 4. Harga korelasi signifikan, dalam hal ini hasil analisis leebih dari nilai "r" dalam tabel, baik pada taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5% dengan harga N=7, maka harga kritik untuk "r" pada taraf signifikan 1% diperoleh 0,79%. Sedangkan pada taraf signifikan 5% tercantum bilangan 0,666. Adapun hasil dari Analisis adalah sebesar 0,80.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat ditetapkan bah "semakin tinggi pengelolaan kelas maka

semakin tinggi pula proses belajar siswa pendidikan agama Islam di MA YASMU Manyar Gresik.



Tabel X

Hasil Observasi Tentang Pengelolaan Kelas

7.	6.	5.	4.	ယ •	2.	1:	No Urut
ω	3	3	ω	ω	ω	ω	н
W	ω	ω	w	ω	ω	N	N
ω	2	2	N	ω	ω	2	ω
ω	2	2	N	ω	ω	13	4
ω	ω	ω	ω	ω	ω	ω	CI
2	2	2	N	ω	ω	2	0
2	2	ω	2	ω	ω	2	7
2	2	ω	N	w	ω	N	co
ω	2	2	2	ω	w	2	9
2	2	ω	2	ω	w	ω	10
2	2	2	N	N	2	N	H
ω	ω	ω	N	ω	ω	2	12
ω	ω	ω	ω	ω	w	ω	13
ω	ω	3	ω	ω	ω	ω	14
ω	ω	3	ω	ω	ω	ω	15
ω	З	3	ω	. ω	w	ω	16
ω	ω	3	ω	ω	ω	ω	17
2	2	2	Ν.	10	2	12	18
2	2	2	2	2	2	2	19
50	47	50	- 12 - 12 - 13	5 4	54	46	

Tabel XI

Hasil Observasi Tentang Proses Belajar

7.	6.	5.	.4	ω.	2.	1.	No
ω	ω	ω	ω	ω	ω	ω	н
N	ω	N	ω	N	w	ω	N
2	w	N	ω	2	(1)	w	w
2	ω	N	ü	N	ω	ω	4
2	ω	2	ω	2	2	w	COT
ω	ω	2	ω	2	ω	ω	o
ω	ω	ω	ω	ω	ω	ω	7
ω	ω	ω	ω	ω	ſω	w	00
2	ω	2	ω	N	ω	ω	v
N	ω	2	ω	2	ω	w	10
2	ω	2	ω	N	N	ω	H
2	ω	N	ω	N	ω	ω	12
w	ω	2	ω	2	ω	ω	13
ω 	ω	ω	ω	2	ω	ω	14
ω	ω	ω	ω	2	ω	ω	15
ω	ω	2	ω	2	ω	ω	16
ω	ω	ω	з	ω	ω	ω	17
ω	ω	2	З	ω	ω	ω	18
ω	ω	2	ω	2	ω	ω	19
50	57	44	57	43	ς» Ω	57	